

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Ganjil/Genap 2025/2026

Landasan Perancangan Arsitektur
STASIUN KERETA CEPAT DI SURAKARTA

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Ignatius Yudha Benhaur

22.A1.0013

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Riandy Tarigan. MT

NUPTK. 6861742643130042

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2025/2026

ABSTRAK

Peningkatan kebutuhan mobilitas masyarakat di koridor Semarang–Surakarta–Yogyakarta mendorong perlunya pengembangan infrastruktur transportasi yang mampu memberikan layanan perjalanan secara cepat, aman, dan efisien. Surakarta memiliki posisi strategis sebagai pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, dan pariwisata di Jawa Tengah sehingga berpotensi menjadi simpul dalam pengembangan jaringan kereta cepat. Perancangan Stasiun Kereta Cepat di Surakarta bertujuan menghadirkan fasilitas transportasi yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat keberangkatan dan kedatangan penumpang, tetapi juga sebagai ruang publik yang mampu memberikan kemudahan orientasi, kelancaran sirkulasi, serta kenyamanan bagi pengguna.

Permasalahan utama dalam perancangan meliputi bagaimana menciptakan tata ruang yang mudah dipahami, sistem sirkulasi yang efektif dan minim konflik, serta bentuk bangunan yang mampu merepresentasikan karakter kereta cepat. Pendekatan yang digunakan adalah Arsitektur Perilaku, dengan penekanan pada kejelasan orientasi ruang, keterbacaan ruang, kenyamanan pengguna, dan aksesibilitas. Sementara itu, tema High-Tech Architecture diterapkan melalui penggunaan struktur bentang lebar, material modern seperti baja dan kaca, serta ekspresi teknologi yang ditampilkan pada bentuk bangunan, struktur, dan fasad.

Hasil perancangan menghasilkan stasiun dengan organisasi ruang yang mengikuti urutan aktivitas pengguna, pemisahan sirkulasi keberangkatan dan kedatangan, serta penerapan sistem struktur space frame yang mendukung ruang bentang lebar tanpa banyak kolom. Desain juga mengoptimalkan pencahayaan alami, ventilasi, dan orientasi bangunan sebagai respons terhadap kondisi iklim setempat. Melalui penerapan pendekatan Arsitektur Perilaku dan tema High-Tech Architecture, perancangan ini diharapkan mampu mewujudkan Stasiun Kereta Cepat di Surakarta yang fungsional, mudah dipahami, efisien, memiliki identitas arsitektur yang kuat, serta mendukung perkembangan sistem transportasi modern di wilayah Surakarta dan sekitarnya.

Kata Kunci: Stasiun Kereta Cepat, Surakarta, Arsitektur Perilaku, High-Tech Architecture, Sirkulasi, Orientasi Ruang.